

**Kode / Nama Rumpun Ilmu :  
152/Hortikultura**

**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**PROGRAM KEMITRAAN URBAN FARMING PADA MASYARAKAT  
JATINEGARA BARU (JAKARTA TIMUR)**

**TIM PENGUSUL**

|                                                 |                        |
|-------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Dr. INANPI HIDAYATI SUMIASIH, S.P., M.Si</b> | <b>NIDN 0323068505</b> |
| <b>MUTIARA DEWI PUSPITAWATI, S.P., M.Si</b>     | <b>NIDN 0326078704</b> |
| <b>WARID, S.P., M.Si</b>                        | <b>NIDN 0307038505</b> |

**UNIVERSITAS TRILOGI**

**NOVEMBER 2018**

**LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN**  
**PENGABDIAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**

**Judul Pengabdian** : Program Kemitraan Urban Farming Pada Masyarakat Jatinegara Baru (Jakarta Timur)

**Kode/Nama Rumpun Ilmu** : 152/Hortikultura

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih, S.P., M.Si
- b. NIDN : 0323068505
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Agroekoteknologi
- e. No HP : 081287914132
- f. Alamat email : inanpihs@trilogi.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

- a. Nama Lengkap : Mutiara Dewi Puspitawati, S.P., M.Si
- b. NIDN : 032607870004

**Anggota Peneliti (2)**

- a. Nama Lengkap : Warid, S.P., M.Si
- b. NIDN : 0307038505

**Biaya Penelitian** : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 5,000,000  
 - yang telah digunakan Rp 1,511,000

Mengetahui,  
 Kepala LPPM

(Dr. P. Setia Lenggono)  
 NIP : 140115

Jakarta , 28 November 2018  
 Ketua Tim Pelaksana



(Dr. Inanpi Hidayati Sumiasih)  
 NIP : 130509

## DAFTAR ISI

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| <b>RINGKASAN.....</b>                   | <b>4</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>         | <b>5</b>  |
| <b>BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN.....</b> | <b>6</b>  |
| <b>BAB III. METODE PELAKSANAAN.....</b> | <b>6</b>  |
| <b>BAB IV. KEMAJUAN PENGAPDIAN.....</b> | <b>8</b>  |
| <b>BAB V. RENCANA KEGIATAN.....</b>     | <b>10</b> |
| <b>BAB VI. PENGGUNAAN DANA.....</b>     | <b>12</b> |

## RINGKASAN

Pemanfaatan lahan taman untuk menambah nilai estetika di lingkungan Jatinegara Baru (Jakarta timur) masih minim. Lahan kosong disekitar lingkungan tempat tinggal diharapkan memiliki nilai tambah sehingga bermanfaat bagi warga yang tinggal. Penanaman sayuran sebagai sumber pangan lestari dalam pemenuhan kebutuhan akan sayuran, untuk area hijau yang termanfaatkan untuk kesehatan, dan penambahan nilai estetika di lingkungan. Beberapa jenis sayuran dapat diproduksi, seperti caisim, kalia, packcoy, selada dan kangkung. Budidaya sayuran tersebut dapat ditanam secara langsung di lahan yang kosong maupun secara vertikultur. di lingkungan Jatinegara Baru. Penanaman sayuran secara vertikultur di lingkungan Jatinegara Baru ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan warga, misalnya ibu-ibu PKK memiliki kegiatan yang positif untuk lingkungan dan pemenuhan kebutuhan berupa sayur hasil budidaya sendiri dan organisasi-organisasi rohani yang ada di lingkungan tersebut untuk mau belajar dan menerapkan budidaya sayuran secara vertikultur di lingkungan masjid atau balai-balai warga. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini; (1) Tercipta pengembangan sistem bercocok tanam yang efektif dan efisien bagi mitra pengabdian khususnya masyarakat umum; (2) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kesadaran dan memotivasi mitra khususnya kelompok ibu-ibu dan organisasi-organisasi pemuda/pemudi rohani dalam pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang juga bisa menjadi sumber pendapatan; (3) Terciptanya wirausaha baru dengan kemampuan budidaya sayuran secara vertikultur berbasis organisasi tersebut.

*Kata Kunci:* Budidaya; Sayuran; Taman; Vertikultur

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Pemanfaatan lahan taman untuk menambah nilai estetika di lingkungan jatinegara baru (Jakarta timur) sebenarnya telah dilakukan oleh warga perumahan namun belum maksimal. Belum maksimalnya pemanfaatan lahan tersebut dikarenakan belum adanya pemanfaatan lahan/area yang kosong yang sengaja digunakan untuk penanaman sayuran sebagai sumber pangan lestari dalam pemenuhan kebutuhan akan sayuran, untuk area hijau yang dimanfaatkan untuk kesehatan, dan penambahan nilai estetika di lingkungan.

Beberapa jenis sayuran dapat dihasilkan, misalnya caisim, kailan, pakcoy, selada dan kangkung. Hasil budidaya pertanian tersebut mempunyai nilai sosial, estetika dan kesehatan untuk masyarakat di lingkungan tersebut. Budidaya sayuran tersebut dapat ditanam secara langsung di area/lahan yang kosong di lingkungan jatinegara baru maupun secara vertikultur. Sistem pertanian vertikultur adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat. Sistem budidaya pertanian menggunakan teknologi vertikultur secara vertikal atau bertingkat ini merupakan sistem penghijauan yang sangat sesuai dan direkomendasikan untuk daerah perkotaan dengan lahan pekarangan yang terbatas atau sempit.

Model, bahan, ukuran, dan wadah vertikultur sangat bervariasi sehingga tinggal menyesuaikan dengan kondisi dan keinginan. Vertikultur dapat berbentuk persegi panjang, segi tiga, atau dibentuk mirip anak tangga, dengan beberapa tingkatan atau sejumlah rak. Bahan dapat berupa bambu atau pipa paralon bahkan kaleng bekas. Persyaratan aplikasi teknologi vertikultur yang harus dipenuhi dalam budidaya sayuran di lahan pekarangan yang sempit adalah harus memiliki nilai estetika atau keindahan, sehingga selain dapat menghasilkan sayuran sehat dan bergizi untuk dikonsumsi, juga dapat memperindah area taman di perumahan. Selain itu persyaratan lainnya adalah bahan harus kuat dan mudah untuk dipindahkan.

Penanaman sayuran secara vertikultur di lingkungan jatinegara baru ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan dan warga, misalnya ibu-ibu PKK memiliki kegiatan yang positif untuk lingkungan dan pemenuhan kebutuhan berupa sayur hasil budidaya sendiri dan organisasi-organisasi rohani yang ada di lingkungan

tersebut untuk mau belajar dan menerapkan budidaya sayuran secara vertikultur di lingkungan masjid atau balai-balai warga. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah; (1) Tercipta pengembangan sistem bercocok tanam yang efektif dan efisien bagi mitra pengabdian khususnya masyarakat umum; (2) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kesadaran dan memotivasi mitra khususnya kelompok ibu-ibu dan organisasi-organisasi pemuda/pemudi rohani dalam pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang juga bisa menjadi sumber pendapatan; (3) Terciptanya wirausaha baru dengan kemampuan budidaya sayuran secara vertikultur berbasis organisasi tersebut.

## **BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN**

Pelatihan-pelatihan yang terdiri dari teori dan praktek tersebut akan diterapkan diharapkan agar sistematis, terarah dan mendapatkan hasil yang maksimal. Bentuk – bentuk pelatihan adalah 1) Workshop tentang lingkungan hidup yang lestari, sehat dan berkualitas. 2) Pelatihan pembuatan sarana penanaman dengan sistem vertikultur, pengenalan prinsip tanam vertikultur, pembuatan rak vertikultur hingga budidaya tanaman. 3) Pelatihan Dasar Bercocok Tanam; penjelasan tentang persemaian, pembibitan, pengelolaan lahan, pola tanam, pemupukan dan perawatan sampai panen. Sehingga pelatihan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya Perumahan Jatinegara Baru dan pemuda-pemuda.

## **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

Langkah pelaksanaan program pengabdian adalah sebagai berikut :

### *1. Persiapan dan koordinasi*

- a. Penilaian kebutuhan (*need assessment*) dan masalah serta pemetaan sosial, untuk mengenali kebutuhan dan masalah yang ada pada masyarakat. Hasil identifikasi potensi di wilayah perlu dilihat adanya lembaga yang akan menjadi sarana untuk mengembangkan kegiatan inti.

b. Program Kerja Pemberdayaan masyarakat melalui rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Rangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat terdiri atas:

- a) Pelaksanaan kegiatan, dosen mendorong pengurus untuk melaksanakan rencana pengabdian yaitu berkebun sayur dilahan sekitar tempat ibadah dengan melibatkan masyarakat dan menjangkau sasaran prioritas.
- b) Pendampingan, pemantauan dan pembinaan yang dilakukan oleh dosen secara berkala, diharapkan kinerja dan tujuan berjalan sesuai dengan ketentuan.

## 2. *Pelaksanaan*

- a. Sosialisasi dan pelatihan adalah langkah awal persiapan. Pelaksanaan pelatihan dapat dilaksanakan bertahap sesuai dengan program, kondisi lapang, dukungan tenaga dan sumber yang tersedia.
- b. Persiapan pembangunan media penanaman. Pembuatan rak vertikultur, persiapan media tanam, dan persiapan bibit tanaman sayuran. Kegiatan ini akan melibatkan warga Jatinegara Baru dan Pilar (Himpunan remaja masjid) dengan didampingi oleh dosen.
- c. Pembibitan, penanaman dan perawatan kebun dilakukan secara kontinyu. Kegiatan dilaksanakan oleh warga dan remaja masjid. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala disertai dengan pendampingan dan konsultasi kendala dengan dosen.

## 3. *Monitoring dan Evaluasi*

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kader dan dosen. Jika ada hal-hal atau masalah yang timbul diharapkan akan menjadi masukan perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Tiap kegiatan harus ada monitoring secara kontinyu agar kegiatan tetap pada jalur sebagaimana tujuan yang ditetapkan berdasarkan input yang ada. Para dosen
- c. Analisis berkala terhadap informasi yang telah dipilih selama program berlangsung, sehingga penyesuaian dapat dilakukan jika diperlukan.

#### **BAB IV. KEMAJUAN PENGAPDIAN**

Kegiatan telah berjalan sesuai jadwal yaitu diskusi bersama dengan pengelola masjid Al Jabbar, RT dan pengurus organisasi santri (Pillar) (Gambar 1), hasil diskusi mendapatkan kesepakatan yaitu pembekalan santri-santri, remaja dan masyarakat Perumahan Jatinegara Baru dalam belajar tentang berkebun sayur secara vertikulture maupun tanam langsung di lahan. Dokumentasi kegiatan survey lapang ditunjukkan pada gambar 2. Pembekalah dan pelatihan mulai dari penguasaan materi, pembibitan, penanaman, perawatan sampai panen. Dokumentasi kegiatan pengelolaan lahan dan pembuatan rak vertikultur dapat di lihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 1. Kegiatan diskusi dengan pengurus Pillar dan pengelola masjid Al Jabbar



Gambar 2. Survey lapang untuk bertanam sayuran



Gambar 3. Pengelolaan Lahan untuk Berkebun Sayuran



Gambar 4. Proses Pembuatan Rak Vertikultur

Tabel 1. Kemajuan Penelitian

| No | Jenis Luaran                       |                              |        |         | Keterangan |
|----|------------------------------------|------------------------------|--------|---------|------------|
|    | Kategori                           | Sub Kategori                 | Target | Capaian |            |
| 1  | Artikel ilmiah dimuat di jurnal    | Internasional berputasi      |        |         |            |
|    |                                    | Nasional Terakreditasi       |        |         |            |
|    |                                    | Nasional tidak terakreditasi |        | x       |            |
| 2  | Artikel ilmiah dimuat di prosiding | Internasional Terindeks      |        |         |            |
|    |                                    | Nasional                     |        |         |            |
| 3  | Invited speaker dalam temu ilmiah  | Internasional                |        |         |            |
|    |                                    | Nasional                     |        | x       |            |





## BAB VI. PENGGUNAAN DANA

Penggunaan dana dalam kegiatan ini ditunjukkan pada Tabel 1 dan bukti-bukti pengeluaran terlampir dibawahnya.

Tabel 3. Laporan Penggunaan dana Kegiatan

| No    | Tanggal   | Anggaran          | Uraian                             | No. Bukti | Jumlah (Rp) |
|-------|-----------|-------------------|------------------------------------|-----------|-------------|
| 1     | 26-Nov-18 | Bahan Habis Pakai | 1 paket pembenam tanah             | 2         | 125,000     |
|       |           |                   | 1 karung sekam bakar               | 2         | 10,000      |
|       |           |                   | 2 karung pukan kariyana            | 2         | 50,000      |
|       |           |                   | 1 pcs benih tomat                  | 2         | 20,000      |
|       |           |                   | 1 pcs bening kangkung              | 2         | 25,000      |
|       |           |                   | 5 karung tanah lembang             | 2         | 50,000      |
|       |           |                   | Rak vertikultur 4 tingkat          | 3         | 500,000     |
| 2     | 28-Nov-18 |                   | Benih sawi putih                   | 4         | 9,000       |
| 3     | 29-Nov-18 |                   | Pengelolaan lahan                  | 5         | 400,000     |
| 4     | 30-Nov-18 |                   | Konsumsi                           | 6         | 210,000     |
| 5     | 30-Nov-18 |                   |                                    |           |             |
| 6     | 24-Nov-18 | Perjalanan        | Kalibata-Perumahan Jatinegara Baru | 1         | 112,000     |
| Total |           |                   |                                    |           | 1,511,000   |





**Semoga perjalanan anda tadi menyenangkan!**

TOTAL  
RP 57000

TANGGAL | WAKTU  
24 Nov 18 12:32 +0700

### Detail Pesanan

Jenis Kendaraan:

GrabCar

Diterbitkan oleh Pengemudi

Hudio Utomo

Diterbitkan untuk

warid

Kode Booking

ADR-8109450-4-006

Lokasi Penjemputan:

Jl. Pengadegan Selatan No.52, RT.3/RW.5,  
Pengadegan, Pancoran, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12770, Indonesia

Lokasi Tujuan:

Taman Sari 1 No.6, RW.16, Penggilingan, Cakung,  
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 13940, Indonesia

Profit

PERSONAL

### Detail Tagihan

Detail Pembayaran:

**Cash**

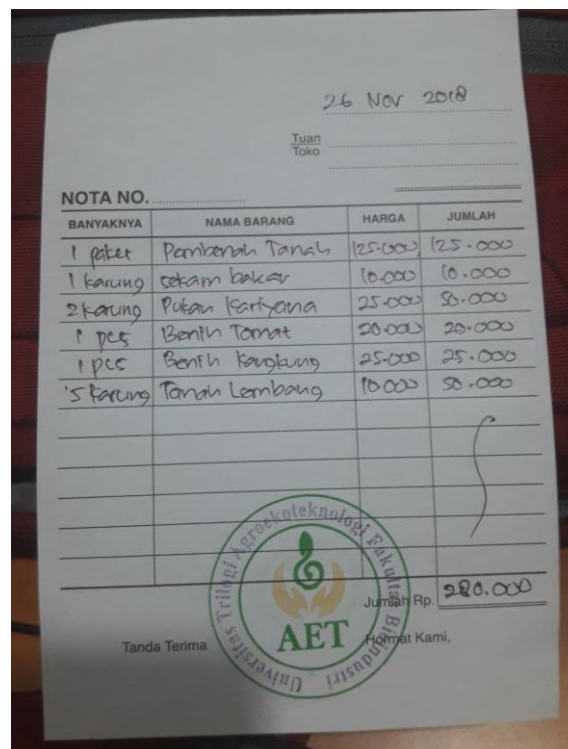
### Detail Pembayaran

Jumlah:

### Tarif Perjalanan

RP 57000

**TOTAL    RP 57000**



No. \_\_\_\_\_  
Telah terima dari Dr. Hanpi Hidayati Sumiastih  
Uang sejumlah Lima ratus ribu rupiah  
Untuk pembayaran pembelian rak vertikal kultur 4 tingkat full pvc  
Rp. 500.000,-

20 November 2018  
WARID



PAPERLINE

[illegible]

